



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
 Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241139  
 Nama Mahasiswa : **PRIHATININGSIH**  
 Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**  
 Dosen Pembimbing (1) : **Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb**  
 Dosen Pembimbing (2) : **Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb**  
 Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Tingkat Pendidikan,pengetahuan dengan sikap ibu tentang Skrining Hipotyroid Kongenital pada Bayi Baru Lahir**  
 Abstrak : Latar Belakang

Secara global angka prevalensi kejadian hipotiroid kongenital diperkirakan angka 1: 3000 kelahiran, lebih banyak muncul pada perempuan dibanding laki laki dengan perbandingannya2:1. Kejadian pada tiap- tiap negarapun berbeda beda, dipengaruhi faktor ras serta etnis. Angka kejadian sangat kecil terjadi pada orang dengan kulit hitam namun lebih banyak pada keturunan orang Asia (Kemenkes, 2016). Kumorowulan S at al, (2010) dalam penelitiannya juga menambahkan kejadian di wilayah Asia Timur beragam dari 1:1000 sampai dengan 1:6467 kelahiran. Indonesia belum memiliki data secara nasional, baru ada beberapa data seperti dari Rumah sakit seperti RSUP.Dr.Cipto Mangunkusumo Jakarta yang melakukan skrining hipotiroid kongenital pada tahun 2000 sampai september 2014. Hasil skrining menunjukkan 85 bayi positif dari 213.669 bayi dengan perbandingan 1:2513 kelahiran. Terlihat angka tersebut lebih Journal of Bionursing Vol 1(1) 2019 100 tinggi dibandingkan prevalensi global yang ada pada angka 1:3000 kelahiran. Yang kedua adalah data dari RS Hasan Sadikin Bandung serta RSUP.dr.Cipto Mangunkusumo Jakarta yang diperoleh dari telaah rekam medis pada klinik endokrin bahwa ada bayi yang didiagnosis hipotiroid kongenital lebih dari 1 tahun sebanyak 70% dan 2,3 % didiagnosis pada umur dibawah 3 bulan. Dari 2,3% bayi mengalami keterbelakangan pertumbuhan dan perkembangan yang minimal, sedangkan 70% mengalami keterbelakangan mental permanen ( Kemenkes, 2016). Permenkes tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) yaitu No 78 tahun 2014 menyebutkan, sejak tahun 2000 sampai tahun 2013 telah di skrining 199.708 bayi di 11 provinsi di Indonesia dengan 73 kejadian yang termasuk kategori tinggi (1 :2736). Rasio perbandingan ini diatas rasio global yaitu 1:3000 kelahiran. Apabila diasumsikan proyeksi kelahiran sebanyak 5 juta bayi per tahun, diperkirakan akan lahir setiap tahunnya lebih dari 1600 bayi dengan menderita HK. Tidak adanya upaya deteksi dini maka secara akumulatif akan berpotensi menurunkan kualitas manusia di Indonesia serta menjadi masalah kesehatan di masa mendatang.

Penderita HK apabila tidak didiagnosis serta tidak diterapi sejak awal akan mengalami retardasi mental juga pertumbuhannya akan terhambat (Kemenkes, 2015). Skrining deteksi dini pada semua bayi baru lahir dan pemberian terapi sesegera mungkin menjadi sangat penting. Bayi hipotiroid kongenital yang mulai terapinya dari umur kurang dari dua minggu, akan memberikan hasil yang terbaik untuk intelegensi anak. Program skrining masih harus berkesinambungan serta dikembangkan agar memberikan manfaat untuk masa depan. Pada pelaksanaannya sering muncul masalah, baik dari jejaring kerjasama, manajemen data, dana operasional maupun dari respon masyarakat berdasarkan informasi yang didapatkan dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), bahwa di Indonesia lebih dari 1,7 Journal of Bionursing Vol 1 (1) 2019 101 juta orang berpotensi mengalami gangguan tiroid, tetapi pemahaman dan kesadaran masyarakat pada penyakit tersebut masih kurang. Faktor-faktor yang mempengaruhi hingga sekarang belum diteliti, oleh sebab itu penting dilakukannya penelitian yang nantinya menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya.

Tanggal Pengajuan : **08/04/2025 11:21:37**

Tanggal Acc Judul : 10/04/2025 09:08:52

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Kamis,10/04/2025 11:08:20	Tanggal 10 april 2024 Menghubungi dosen pembimbing skripsi untuk tindak lanjut Judul Skripsi yang sudah di ajukan. Jawaban ibu ari.W : Silahkan disusun BAB 1 nya di SIAKAD	PRIHATININGSIH
2	Selasa,15/04/2025 08:58:20	Mungkin yang dimaksud Gambaran Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Skrining Hipotyroid Kongenital Pada Bayi Baru Lahir	Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb
3	Rabu,16/04/2025 12:15:56	Konsul BAB 1	PRIHATININGSIH
4	Selasa,22/04/2025 08:19:51	lanjut bab 2-3	Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb

5	Kamis,08/05/2025 15:31:05	Maaf ijin konsul BAB 1-3 bu	PRIHATININGSIH
6	Kamis,08/05/2025 15:35:35	maaf bu ,salah kirim file...saya ulang kembali	-
7	Kamis,08/05/2025 15:40:47	ijin konsul ulang BAB 1-3	PRIHATININGSIH
8	Sabtu,31/05/2025 14:57:29	tgl 19 mei konsul revisi BAB 1-3	PRIHATININGSIH
9	Sabtu,31/05/2025 14:59:04	BAB 1-3	PRIHATININGSIH
10	Sabtu,31/05/2025 15:04:46	tgl 21 Mei 2025 konsul kuesioner	PRIHATININGSIH
11	Sabtu,31/05/2025 15:08:52	konsul kuesioner	PRIHATININGSIH
12	Rabu,16/07/2025 14:18:48	konsul BAB 1-5	PRIHATININGSIH

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 23 Juli 2025



PRIHATININGSIH  
(NIM: 157241139 )

Dosen Pembimbing (1)



Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb  
( NIDN: 0630018903 )

Dosen Pembimbing (2)



Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb  
( NIDN: 0630018903 )